https://qjurnal.my.id/index.php/educurio

ANALISIS KESULITAN MENGHAFAL KOSAKATA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS I SD NEGERI I BOYOLANGU KABUPATEN TULUNGAGUNG

Analysis of difficulties in memorizing vocabulary in learning indonesian language for grade I students of SD Negeri1 Boyolangu Tulungagung district.

Feny Diana Purwanti[1*]

Rahmad Setyo Jadmiko, M.Pd

[*1,2] Universitas Bhinneka PGRI, Tulugagung, Jawa Timur, Indonesia

*email: fenypurwanti50@gmail.com

Abstrak

Penguasaan kosakata sangat penting bagi siswa Sekolah Dasar. Pada usia 7–12 tahun anak mampu menguasai kosakata dengan baik, Namun tingkat penguasaan kosakata anak masih rendah dan guru masih menggunakan media di kelas sehingga siswa kurang tertarik. penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Indonesia melalui media papan selip pada ssiwa kelas I SD Negeri I Boyolangu Desa Boyolangu Kecamatan Boyolangu. Subjek penelitian sebanyak 20 siswa. Pengumpulan datanya dilakukan dengan observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Kesulitan yang dihadapi siswa kelas I SD Negeri I Boyolangu dibagi menjadi dua faktor kesulitan yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal berasal dari luar diri siswa. Adapun kesulitan yang bersumber dari luar diri akan menjadi penghalang dalam peningkatan pembelajaran mereka. Termasuk menghafal kosakata Bahasa Indonesia.

Kata Kunci:
Kesulitan menghafal kosakata

Keywords:
Difficulty memorizing vocabulary

Abstract

Vocabulary mastery is very important for elementary school students. At the age of 7-12 years, children are able to master vocabulary well, but the level of children's vocabulary mastery is still low and the teacher still uses media in the classroom so that students are less interested. This study aims to improve the ability to master Indonesian vocabulary through skid board media in grade I students of SD Negeri I Boyolangu, Boyolangu Village, Boyolangu District. The research subjects were 20 students. Data collection was carried out by observation, tests, interviews and documentation. The difficulties faced by first grade students of SD Negeri I Boyolangu are divided into two difficulty factors, namely external factors and internal factors. External factors come from outside the student. The difficulties that come from outside themselves will be a barrier in improving their learning. Including memorizing Indonesian vocabulary.

PENDAHULUAN

Pentingnya pembelajaran kosa kata terhadap peningkatan dan pengembangan kemampuan siswa berbahasa menyebabkan pembelajaran bahasa semakin mendesak untuk dilakukan secara lebih serius dan terarah. Hal ini dikarenakan dilapangan masih banyak dijumpai siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan pembelajaran bahasa Indonesia terutama tampak pada saat pembelajaran. Empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, dan menulis) yang disebabkan kemampuan penguasaan kosa kata indonesia siswa rendah. Kosa kata, salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, memegag peranan yang sangat penting. Kosa kata sebagai salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah memegang peranan yang sangat penting sebagai dasar penguasan bahasa Indonesia dan mata pelajaran lainnya. Penguasaan kamus dan kreativitas siswa dalam pembelajaran bahasa, sehingga penguasaan kosa kata

dapat menentukan kualitas ucapan siswa (Kasno, 2014:1)

METODOLOGI

Kosakata adalah semua kata-kata yang dimengerti oleh seseorang yang digunakannya untuk menyusun kalimat. Kosakata adalah perbendaharaan kata atau kumpulan kata dari suatu bahasa. Sedangkan kosakata dalam KBBI diartikan sebagai perbendaharaan kita. Pemakaian kata-kata dalam ekgiatan berbahasa pda umunya terbatas pada kata-kata yang sering digunakan. Maka dalam hal berbicara atau menulis, sedangkan kosakata pasif adalah kosakata yang jarang dipakai atau tidak pernah dipakai seseorang dalam berbicara ataupun menulis. Tetapi ini tetap merupakan kosakata bahasa dalam sebuah bahasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini sesuai dengan hasi penelitian di SD Negeri 1 Boyolangu Bahasa Indonesia siswa kelas 1. Pelaksanaan penelitian ini melihat pada seluruh kegiatan siswa kelas 1 selama berada di lingkungan sekolah. Mengenai kesulitan menghafal kosakata pada pembelajaran Bahasa Inondeisa siswa kelas 1 kurangnya orangtua untuk fokus belajar dirumah setelah pulang sekolah dan membiarkan anak-anak mereka bermain sesukanya dan tidak mengulang kembali apa yang diajarkan disekolah. Observasi dilakukan dengan sistem partisipan dimana peneliti melakukan tindakan kepada subjek penelitian tepatnya kepada siswa SD Negeri 1Boyolangu. Diketahui dasar indikator yang digunakan sebanyak 7 (tujuh) indikator dengan tindakan analisis kesulitan menghafal kosakata pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 1 SD Negeri 1 Boyolangu untuk mengetahui siswa dalam menghafal kosakata dilakukan dengan sangat baik.

Tabel 1. Karakter konservasi yang nampak pada pertemuan 1

Karakter Konservasi	Persentasi (%)	Keterangan
Inspiratif	70	Ketika menyampaikan materi ini, 25 peserta mendengar dan memperhatikan guru saat menjelaskan. Dari 25 Peserta 15 diantaranya sudah bisa menghafal kosakata dan 10 dari 10 peserta belum bisa menghafal. Hal di atas dapat menjadi ispirasi bagi peserta lainnya.
Humanis	30	Ketika diminta memberikan pendapat tentang menghafal kosakata, 10 peserta yang memiliki pendapat yang berbeda dengan teman lainnya. Namun mereka saling menghargai satu dengan lainnya.
Peduli	20	25 peserta peduli terhadap sekitar, ketika guru menyiapkan untuk menghafal mereka langsung untuk bersiap menghafal kosakata.



KESIMPULAN

Kesulitan yang dihadapi siswa kelas 1 SD Negeri 1 Boyolangu dibagi menjadi dua faktor kesulita yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal berasal dari luar diri siswa. Adapun kesulitan yang bersumber dari luar diri mereka yaitu tidak fokus untuk menghafal kosakata. Namun jika disalahgunakan akan menjadi penghalang dalam peningkatan pembelajaran mereka. Termasuk menghafal kosakata Bahasa Indonesia.

REFERENSI

Hardani. (2020). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Jakarta:Rineka Cipta (Hardani, 2020)*

Zulela. (2012). SK pembelajaran bahsa Indonesia SD. *Jakarta:RInne Cipta.*